



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIRREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG WAY SEPUTIH WAY SEKAMPUNG
Jalan Hi. Zainal Abidin Pagar Alam Rajabasa Bandar Lampung – 35144
Telepon (0721) 781246, Faximile (0721) 781246

RANCANGAN TEKNIS
PEMBUATAN TANAMAN MANGROVE
BALAI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS
TAHUN 2020 (T-1)

Lokasi : Register 9 Way Kambas
Fungsi Kawasan : Hutan Konservasi
Desa : Margasari
Kecamatan : Labuhan Meringgai
Kabupaten : Lampung Timur
Provinsi : Lampung
DAS : Abar Kambas
Luas : 25 Ha

BANDAR LAMPUNG, NOPEMBER 2019

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN TEKNIS PEMBUATAN TANAMAN MANGROVE BALAI TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS TAHUN 2020 (T-1)

Lokasi : Register 9 Way Kambas
Fungsi Kawasan : Hutan Konservasi
Desa : Margasari
Kecamatan : Labuhan Meringgai
Kabupaten : Lampung Timur
Provinsi : Lampung
DAS : Abar Kambas
Luas : 25 Ha

Disahkan Oleh : Kepala BPDASHL Way Seputih Way Sekampung	Diketahui Oleh : Kepala Balai Taman Nasional Way Kambas	Dinilai Oleh : Kepala Seksi Program DASHL BPDASHL Way Seputih Way Sekampung	Disusun Oleh : Ketua Tim Penyusun Rancangan Teknis
IDI BANTARA, S.Hut.T.,M.Sc NIP. 19660820 199102 1 001	SUBAKIR, S.H., M.H. NIP. 19620908 198601 1 001	DUDI SYAMSUDIN, S.P NIP. 19630618 198903 1 005	TATANG NIP. 19660708 198903 1005

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rancangan Teknis Kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove pada kawasan hutan konservasi Taman Nasional Way Kambas tahun 2020 yang disusun tahun 2019 (T-1) seluas 25 Ha ini mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif, serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan dan Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Nomor P.4/PEDASHL/SET/KUM.1/7/2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Maksud disusunnya Rancangan Teknis Kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove ini adalah sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pengawasan kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Rancangan Teknis Kegiatan ini merupakan rancangan detail untuk kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove yang memuat Risalah Umum (menguraikan kondisi biofisik, sosial ekonomi, budaya dan kelembagaan di sekitar lokasi, Ikhtisar pekerjaan dan jadwal pelaksanaan, rincian volume kebutuhan bahan/alat dan tenaga kerja setiap jenis pekerjaan serta Rincian Anggaran Biaya kebutuhan bahan/alat dan tenaga kerja. Selain itu Rancangan Kegiatan ini dilengkapi dengan peta lokasi kegiatan.

Atas tersusunnya Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove ini, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penyusunan Rancangan Kegiatan ini.

Bandar Lampung, Nopember 2019
Tim Penyusun,

Tatang
NIP. 19660708 198903 1 005

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Sasaran.....	2
II. RISALAH UMUM.....	3
A. Kondisi Biofisik.....	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi	5
III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	7
A. Penyediaan Bibit.....	7
B. Penanaman.....	8
C. Pemeliharaan Tanaman.....	10
D. Standar Hasil Kegiatan	10
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA.....	11
A. Pembuatan Tanaman (P-0).....	11
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1).....	13
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2).....	14
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	15

V.	JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	16
	A. Jadwal Kegiatan Penanaman (P-0).....	16
	B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kesatu (P-1).....	17
	C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P-2).....	18
VI.	PENUTUP.....	19
	LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Mangrove	7
2. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0).....	11
3. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1).....	13
4. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2).....	14
5. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	15
6. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2020	16
7. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Kesatu (P-1) Tahun 2021	17
8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Kedua (P-0) Tahun 2022	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pola Tanam dengan Jarak Tanam 3 x 1 m.....	22
2. Papan Nama	23
3. Gubuk Kerja.....	24
4. Ajir dan Pelindung Tanaman.....	25
5. Peta Lokasi Penanaman.....	26
6. Calon Lokasi Penanaman.....	27

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Hutan mangrove yang berada di dalam maupun di luar kawasan hutan merupakan Jalur Hijau Daerah Pantai yang mempunyai fungsi secara ekologi dan sosial ekonomi secara umum terutama bagi para petani nelayan disekitar lokasi hutan tersebut.

Kondisi hutan mangrove di kawasan konservasi Pantai Timur Kabupaten Lampung Timur khususnya di kawasan hutan konservasi Taman Nasional Way Kambas pada umumnya mengalami kerusakan akibat abrasi pasang surut air laut sehingga perlu dilakukan rehabilitasi hutan pantai/mangrove melalui pembuatan tanaman mangrove untuk menjaga kelestarian ekosistem laut.

Untuk mengatasi kondisi tersebut Balai Pengelolaan DASHL Way Seputih Way Sekampung melakukan upaya penanggulangan dengan cara merehabilitasi hutan pantai/mangrove melalui kegiatan Pembuatan Tanaman Rehabilitasi Mangrove dengan cara antara lain penanaman tanaman bakau seperti *Avicennia sp.* dan *Rhizophora sp.* dan lain-lain.

Untuk mencapai tujuan serta mendapatkan hasil yang optimal maka diperlukan perancangan yang mantap baik di dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Oleh karena itu disusunlah Rancangan Teknis Kegiatan Pembuatan Tanaman Rehabilitasi Mangrove yang intinya mencakup tahapan kegiatan seperti Persiapan, Pelaksanaan, Pemeliharaan serta Pengawasan dan Pengendalian.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembuatan Tanaman Rehabilitasi Mangrove ini adalah sebagai Pedoman pelaksanaan di lapangan dan sebagai alat pengawasan dan pengendalian bagi Aparat Instansi terkait lainnya.

Sedangkan Tujuan Penyusunan Rancangan ini adalah agar kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan Rancangan yang telah disusun seperti target fisik dan keuangan yang ingin dicapai.

C. Ruang Lingkup

Rancangan Kegiatan Pembuatan Tanaman Rehabilitasi Mangrove memuat tentang : Pendahuluan ; Risalah Umum Lokasi/Wilayah; Peta Situasi Rancangan Penanaman; Rancangan Pelaksanaan Kegiatan; Rancangan Anggaran Biaya, Jadwal Pelaksanaan Kegiatan;; Peta Rancangan Penanaman; Lampiran-lampiran dan Dokumentasi kegiatan.

D. Sasaran

Sasaran penyusunan rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Pembuatan Tanaman Mangrove meliputi kegiatan penyediaan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman pada hutan konservasi Taman Nasional Way Kambas, terdiri dari :

1. Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
2. Tahun Kedua : Pemeliharaan I
3. Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
4. Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Lokasi : Kawasan Hutan Konservasi Taman Nasional Way kambas (Reg. 9)
- 2) Desa : Margasari
- 3) Kecamatan : Labuhan Maringgai
- 4) Kabupaten : Lampung Timur
- 5) Provinsi : Lampung

b. Letak Geografis

Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Abar Kambas, batas sebelah utara berbatasan dengan desa Suko Rahayu, sebelah selatan berbatasan dengan desa Sri Minosari, sebelah barat berbatasan dengan desa Sri Gading/Karang Anyar Kecamatan Labuhan Maringgai dan sebelah timur berbatasan dengan Laut Jawa dengan koordinat geografis

2. Penutupan Lahan

- a. Tanah kosong : 0 Ha
- b. Semak Belukar : 0 Ha
- c. Sawah : 324 Ha
- d. Kebun Campuran : 18 Ha
- e. Pemukiman : 230 Ha
- f. Pekarangan : 420 Ha
- g. Rawa/gambut/mangrove : 800 Ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat antara 1,5 – 3 meter dpl, dengan topografi relatif landan (datar) dan jenis tanah Brown Forest Soil, Non Calsio Brown, Mediteran

4. Iklim

Berdasarkan Klasifikasi Oldeman (1979) : Zona Agroklimat C1

- a. Bulan Basah : 5 -6 Bulan
- b. Bulan Kering : 6 -7 Bulan
- c. Suhu : 22° s/d 32°
- d. Rata-rata Curah Hujan : 2.500 mm/tahun
- e. Rata-rata hari hujan : 250 hari/tahun

B. Kondisi Sosial Ekonomi

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 7.537 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 3.824 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 3.713 Jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 4.319 Jiwa
- e. Jumlah KK : 1.894 KK

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 13 Km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 70 Km
- c. Jarak ke Kota Provinsi ; 140 Km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : 31 Jiwa
- b. Petani : 377 Jiwa
- c. Nelayan : 1.124 Jiwa
- d. Buruh : 528 Jiwa
- d. Pedagang : 524 Jiwa
- e. Lain-lain : 70 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan daerah pesisir/pantai khususnya rehabilitasi hutan mangrove yang berlokasi di Kawasan Hutan Konservasi Tanaman Nasional Way Kambas Register 9 ini akan dilakukan secara swakelola oleh pihak Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Way Seputih Way Sekampung/Balai Taman Nasional Way Kambas, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada disekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi kegiatan adalah masyarakat pesisir/pantai yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal penanaman mangrove serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan daerah pesisir/pantai khususnya rehabilitasi hutan mangrove. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik dilapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan kelompok yang ada disekitar lokasi kegiatan antara lain : LKMD/LPM, PKK, Karang Taruna, Organisasi Pemuda, Organisasi Perempuan, Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Tani/Nelayan, Organisasi Keagamaan, dan Kelompok Gotong Royong

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Penyediaan Bibit

1. Penyediaan Bibit

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pengadaan dan sesuai dengan ekosistem mangrove yang zonasinya dapat diidentifikasi, maka jenis bibit yang digunakan untuk Kegiatan Pembuatan Tanaman Rehabilitasi Mangrove ini adalah *Avicennia sp* dan *Rhizophora sp.* dengan kondisi yang baik, sehat, tidak diserang hama dan penyakit, cukup umur dan segar.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Mangrove

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total (Btg)
			Penanaman (P-0) termasuk sulaman 10 %	Pemeliharaan (P-1) (Bibit Silaman 20 %)	Pemeliharaan (P-1) (Bibit Silaman 10 %)	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rhizophora sp.	2.640	72.600	13.200	6.600	92.400
2.	Avicennia sp.	660	18.150	3.300	1.650	23.100
	Total	3.300	90.750	16.500	8.250	115.500

B. Penanaman

Sebelum melakukan penanaman, harus diperhatikan beberapa faktor fisik penunjang keberhasilan penanaman yakni : pasang surut air laut, musim ombak dan kesesuaian jenis dengan lingkungannya/zonasi serta keterlibatan masyarakat setempat. Penanaman dilaksanakan sesuai dengan metoda dan kondisi keadaan setempat serta dilakukan dengan jarak tanam 3 x 1 m dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Penyiapan kelembagaan/prakondisi dilakukan terhadap masyarakat pantai setempat yang akan terlibat dalam kegiatan rehabilitasi hutan mangrove melalui kegiatan penyuluhan, pembentukan kelompok tani dan pendampingan.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana.
- c. Penyiapan bahan dan pembuatan gubuk kerja, papan nama, patok batas, ajir dan penyiapan alat dan perlengkapan kerja lainnya.
- d. Penataan areal tanaman
 - 1) Berdasarkan rancangannya, dilakukan penataan lahan untuk kesesuaian lokasi dan areal tanam.
 - 2) Penyiapan areal tanam :
 - a) Pengukuran ulang batas-batas areal, pemancangan patok batas luar areal tanam.
 - b) Pembuatan jalur tanaman dimulai dengan penentuan arah larikan tanaman melintang terhadap pasang surut sesuai dengan pola tanam yang telah dirancang pada lokasi dan areal tanam yang bersangkutan.
 - c) Pembersihan jalur tanam dari sampah, ranting pohon dan potongan kayu serta tumbuhan liar.
 - d) Pemancangan ajir sesuai jarak tanam, dipasang tegak lurus dan kuat pada areal tanam.
 - e) Penyiapan titik bagi bibit (di masing-masing areal penanaman).

2. Pemilihan Jenis

Jenis tanaman terpilih disesuaikan dengan hasil analisis tapak yang dituangkan dalam rancangan. Jenis tanaman mangrove disesuaikan dengan memperhatikan ketahanan terhadap pasang surut dan tingkat ketinggian air, maka pada kegiatan rehabilitasi hutan mangrove ini dipilih jenis *Avecennia sp* dan *Rhizophora sp*.

3. Penanaman

- a. Pelaksanaan penanaman mangrove dilakukan di dalam kawasan hutan yaitu di wilayah pesisir Taman Nasional Way Kambas, yang dilakukan dengan menerapkan jenis tanaman dan pola tanam yang tertuang dalam rancangan.
- b. Rehabilitasi hutan mangrove ini dilaksanakan dengan jumlah 3.300 batang/ha dengan pertimbangan memperhatikan tingkat keberhasilan tumbuh.
- c. Prosentase tumbuh saat penilaian dan penyerahan pekerjaan penanaman tahun pertama paling sedikit 75 % dari jumlah yang ditanam.
- d. Pelaksanaan penanaman menyesuaikan dengan musim setempat dan dimulai dari garis terdekat dengan darat.
- e. Cara penanaman dapat dilakukan dengan bibit jenis mangrove dengan ketentuan bibit tersebut layak tanam dan pada daerah yang langsung dipengaruhi pasang surut, penanaman dapat dilakukan dengan teknik dan atau pada saat yang memungkinkan.
- f. pola tanam yang dapat diterapkan adalah pola tanam murni yaitu penanaman sistem strip (jalur) pada areal tanam yang telah disiapkan sesuai dengan rancangan.
- g. Pengangkutan bibit ke lokasi penanaman dilakukan pada waktu mulai tanam, hal ini dilakukan dengan pertimbangan apabila bibit tidak segera ditanam akan memperbanyak presentase kematian. Pada saat pengangkutan bibit perlu diperhatikan sedemikian rupa agar bibit tidak saling bertumpuk tak beraturan agar tidak menimbulkan kerusakan dan bibit yang diangkut kelapangan sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan tanam dalam satu hari serta bibit harus sehat dan bebas dari hama penyakit.

C. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan Pemeliharaan tanaman mangrove meliputi :

1. Penyiangan

Penyiangan dimaksudkan untuk membebaskan tanaman pokok dari tanaman pengganggu, semak/rumput dan penyiangan dilakukan sepanjang larikan tanaman selebar 1 meter dengan catatan penyiangan hanya dilakukan pada areal yang kering saja. Penyiangan dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertamandan tahun kedua.

2. Penyulaman

Penyulaman dilakukan dengan cara mengganti tanaman yang mati atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang baik/sehat yang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun berjalan dengan bibit sulaman 10%, pemeliharaan tahun pertama dengan bibit sulaman 20% dan pemeliharaan tahun kedua dengan bibit sulaman 10%.

D. Standar Hasil Kegiatan

Keberhasilan tanaman pada P-0, P-1 dan P-2 paling sedikit 75 % (tujuh puluh lima persen) dari jumlah tanaman P-0

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. Pembuatan Tanaman (P-0)

Tabel 2. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P-0)

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Volume/Ha	Luas (Ha)	Total	Harga Sat (Rp)	Jumlah Total (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	9
I	<u>Gaji/Upah</u>						
1	Pembuatan arah larikan	HOK	4,00	25	100	85.000	8.500.000
2	Pemancangan ajir	HOK	6,00	25	150	85.000	12.750.000
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/ pondok kerja	HOK	1,08	25	27	85.000	2.295.000
5	Pegangkutan bibit dan penanaman	HOK	30,00	25	750	85.000	63.750.000
6	Penyulaman	HOK	10,00	25	250	85.000	21.250.000
7	Pengawasan dan Mandor tanam	OB	0,10	25	3	3.000.000	9.000.000
JUMLAH I							117.545.000
II	<u>Bahan</u>						
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	132	25	3.300	1.000	3.300.000
2	Pengadaan ajir	Ajir	3.300	25	82.500	120	9.900.000
3	Pengadaan bahan papan nama	Unit	0,04	25	1	625.000	625.000
4	Pengadaan bahan gubuk kerja	Unit	0,02	25	1	3.250.000	3.250.000
5	Pengadaan pelindung tanaman	Buah	3.300	25	82.500	450	37.125.000
JUMLAH II							54.200.000
III	<u>Lain-Lain</u>						
1	Sewa perahu	Unit	0,10	25	2	1.250.000	2.500.000
JUMLAH III							2.500.000

IV	<i>Bibit + Sulaman 10 %</i>						
1	Rhizophora sp	Batang	2.904	25	72.600	1.700	123.420.000
2	Avicennia sp	Batang	726	25	18.150	1.700	30.855.000
	JUMLAH IV		3.630	25	90.750		154.275.000
<i>JUMALAH I s/d IV</i>							328.520.000

B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)

Tabel 3. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)

No	Jenis Kegiatan	Satuan	Volume	Luas (Ha)	Volume	Harga Sat (Rp)	Jumlah Total (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	9
I	<i>Gaji/Upah</i>						
1	Pembersihan lapangan, pengangkutan bibit, penyulaman dan perlindungan tanaman	HOK	10,00	25	250	85.000	21.250.000
2	Pengawasan/ Mandor tanam	OB	0,10	25	3	3.000.000	9.000.000
JUMLAH I							30.250.000
II	<i>Bahan</i>						
1	Pelindung tanaman	Ajir	660	25	16500	550	9.075.000
JUMLAH II							9.075.000
III	<i>Lain-Lain</i>						
1	Sewa perahu	Unit	0,10	25	2	1.250.000	2.500.000
JUMLAH III							2.500.000
IV	<i>Bibit (penyulaman 20%)</i>						
1	Rhizophora sp	Batang	528	25	13.200	1.700	22.440.000
2	Avicennia sp	Batang	132	25	3.300	1.700	5.610.000
JUMLAH IV							28.050.000
<i>JUMLAH I s/d IV</i>							69.875.000

C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2)

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Volume	Luas (Ha)	Volume	Harga Sat (Rp)	Jumlah Total (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	9
I	<i>Gaji/Upah</i>						
1	Pengangkutan bibit, penyulaman dan perlindungan tanaman	HOK	8,00	25	200	85.000	17.000.000
2	Pengawasan	OB	0,10	25	3	3.000.000	9.000.000
							26.000.000
II	<i>Lain-Lain</i>						
1	Sewa perahu	Unit	0,10	25	2	1.250.000	2.500.000
							2.500.000
III	<i>Bibit (penyulaman 10 %)</i>						
1	Rhizophora sp	Batang	264	25	6.600	1.700	11.220.000
2	Avicennia	Batang	66	25	1.650	1.700	2.805.000
	JUMLAH IV		330	25	8250		14.025.500
JUMLAH I s/d III							42.525.000

D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

Tabel 5. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya Penanaman Mangrove

No.	Jenis Kegiatan	Luas	Total Biaya (Rp)
1	2	3	4
1.	Penanaman (P-0)	25 Ha	328.520.000
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P-1)	25 Ha	69.875.000
3.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P-2)	25 Ha	42.525.000
	JUMLAH		440.920.000

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Jadwal Kegiatan Penanaman (P-0)

Tabel 6. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P-0) Tahun 2020

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	PERSIAPAN LAPANGAN												
1.	Pengadaan Bahan-bahan												
2.	Pembersihan Lapangan												
3.	Pemasangan Patok Arah Larikan												
4.	Pemasangan Ajir												
5.	Pembuatan Papan Nama												
6.	Pembuatan Gubuk Kerja												
B.	PELAKSANAAN												
1.	Penyediaan Bibit												
2.	Pengangkutan Bibit dan Penanaman												
C.	PEMELIHARAAN												
1.	Penyiangan dan Penyulaman												
D.	LAIN – LAIN												
1.	Pengawasan												
2.	Sewa Perahu												

B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kesatu (P-1)

Tabel 7. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Kesatu (P-1) Tahun 2021

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	PELAKSANAAN												
1.	Pengadaan bahan dan penyediaan bibit												
2.	Pembersihan lapangan, pengangkutan bibit, penyulaman dan perlindungan tanaman												
B.	LAIN – LAIN												
1.	Pengawasan												
2.	Sewa Perahu												

C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P-2)

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Kedua (P-2) Tahun 2022

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.	PELAKSANAAN												
1.	Pengadaan bahan dan penyediaan bibit												
2.	Pembersihan lapangan, pengangkutan bibit, penyulaman dan perlindungan tanaman												
B.	LAIN – LAIN												
1.	Pengawasan												
2.	Sewa Perahu												

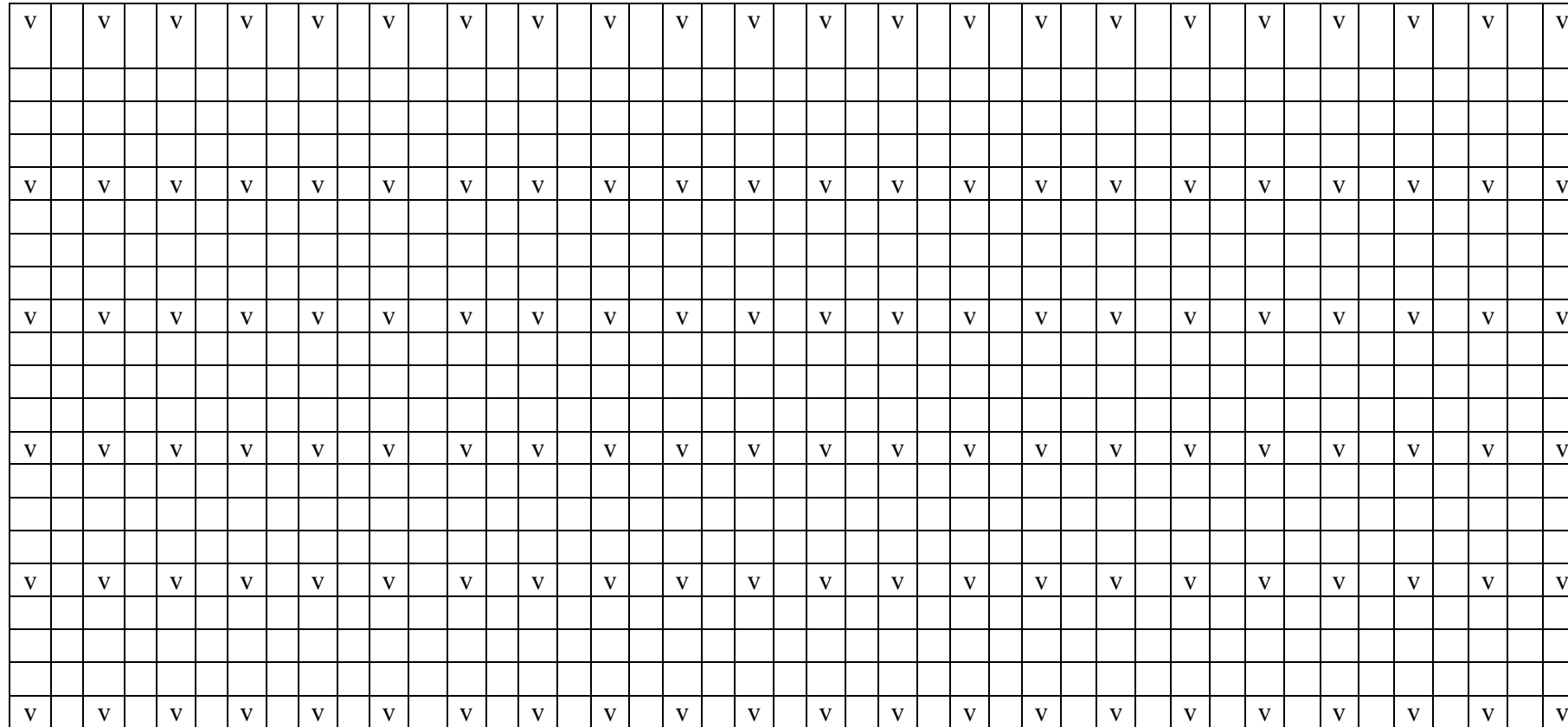
VI. PENUTUP

Dengan tersusunnya Rancangan Kegiatan Pembuatan Tanaman Mangrove Tahun 2020 yang disusun tahun 2019 (T-1) ini diharapkan agar dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dilapangan baik dari kegiatan Rancangan Fisik, Rancangan Biaya dan Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan.

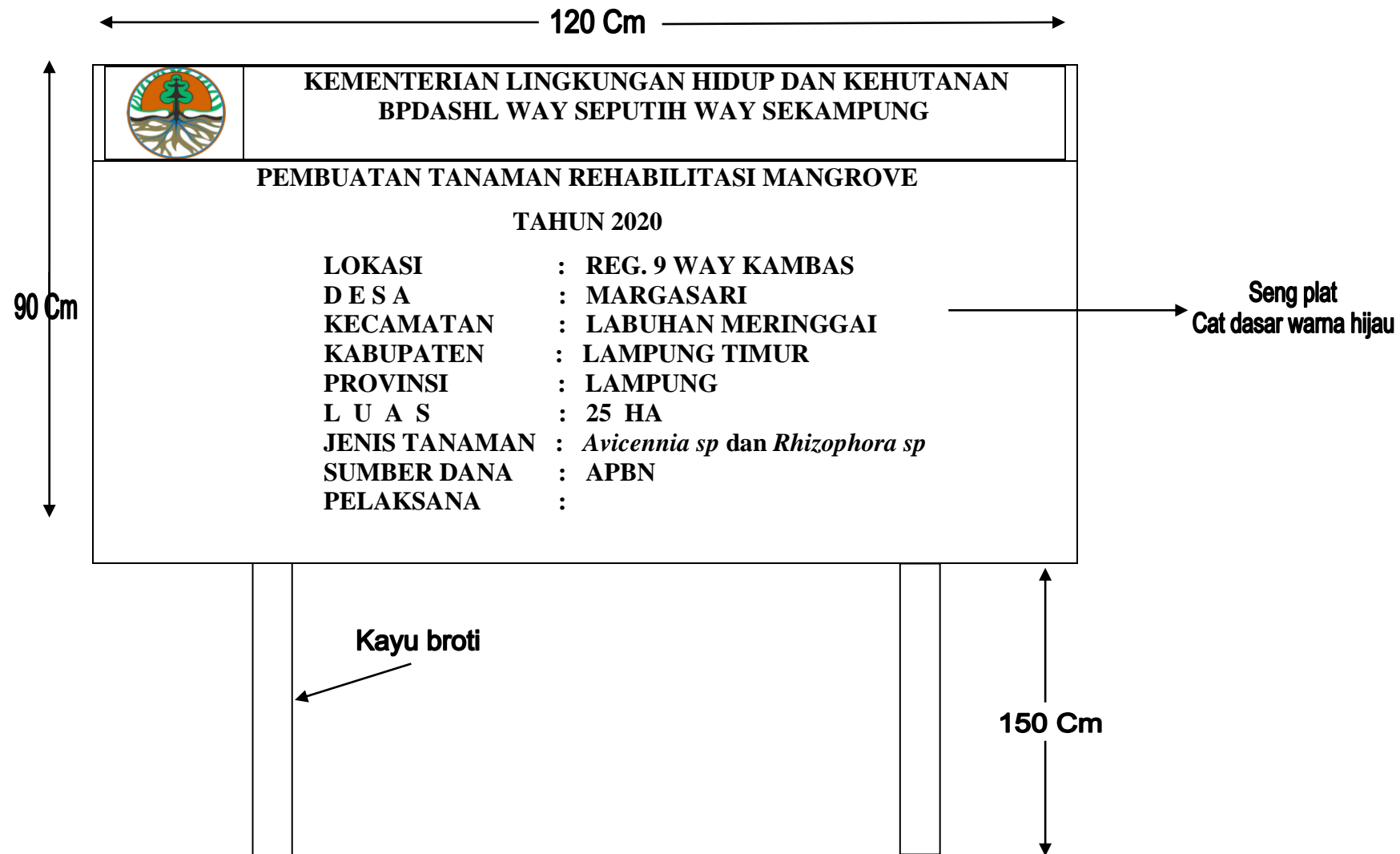
Dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan kiranya kepada semua pihak yang terkait diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun.

Atas tersusunnya rancangan ini kepada semua pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih, dengan harapan semoga rancangan ini dapat dipergunakan sebagai pedoman pelaksana dilapangan.

LAMPIRAN

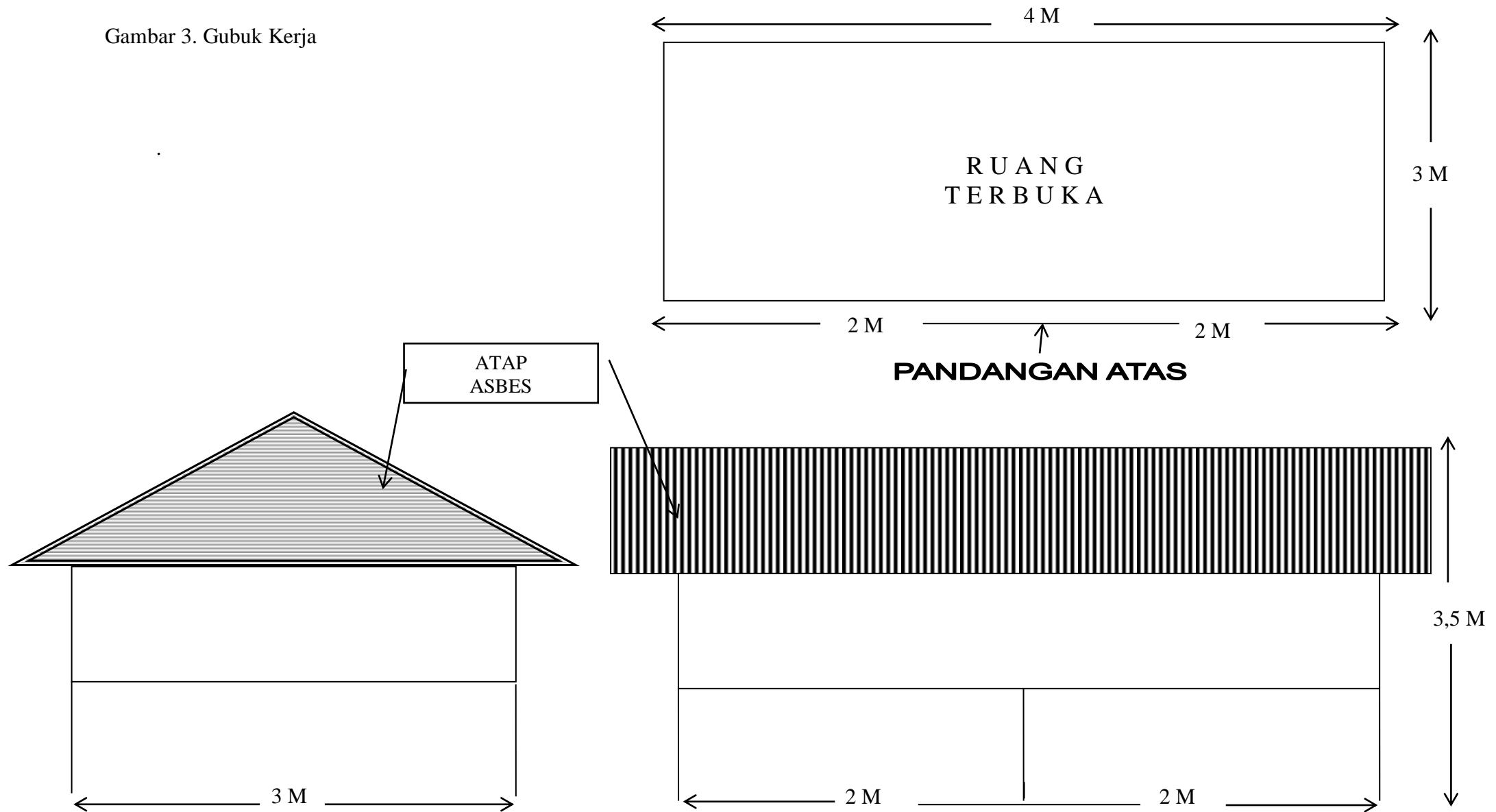


Gambar 1. Pola Tanam dengan Jarak Tanam 3 x 1 m



Gambar 2. Papan Nama

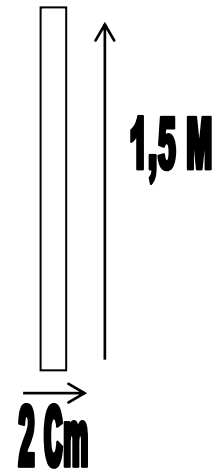
Gambar 3. Gubuk Kerja



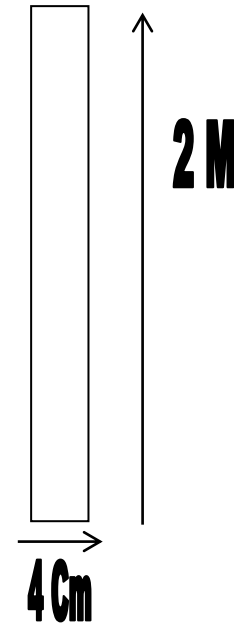
PANDANGAN DEPAN

PANDANGAN SAMPING

AJIR TANAMAN



PELINDUNG TANAMAN

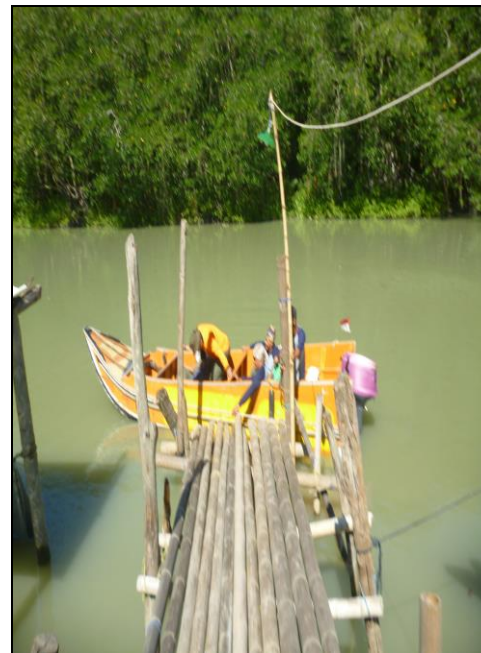


Gambar 4. Ajir dan Pelindung Tanaman Bahan dari Bambu

Gambar 5. Peta Lokasi Penanaman

kosong

Gambar 6. Calon Lokasi Penanaman









Gambar 5. Peta Lokasi Penanaman

